

**ANALISIS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF
*SHARI'AH ENTERPRISE THEORY***



Skripsi Oleh:

DIAN YUNIA NINGSIH

01091003089

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

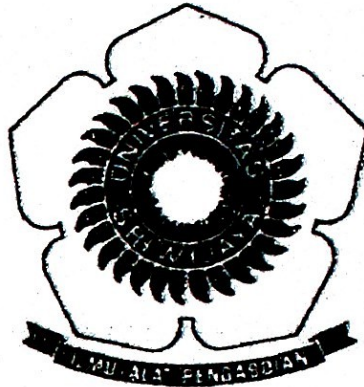
FAKULTAS EKONOMI

2014

25370.
25670/25991

346.082.07 657.07
Dia
a
2014
C, 141262.

**ANALISIS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF
SHARI'AH ENTERPRISE THEORY**



Skripsi Oleh:

DIAN YUNIA NINGSIH

01091003089

Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : DIAN YUNIA NINGSIH
NIM : 01091003089
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
DALAM PERSPEKTIF SYAR'AH ENTERPRISE THEORY

PEMBIMBING SKRIPSI

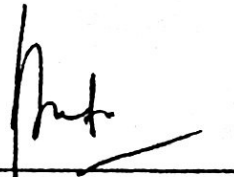
TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal

14/3/2014

DOSEN PEMBIMBING

Ketua :



Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak

NIP 196905261994032002

Tanggal

25/1/2014

Anggota :



Emyilia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak

NIP 197106021995032002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF *SHARI'AH ENTERPRISE THEORY*

Disusun oleh :

Nama : Dian Yunia Ningsih
NIM : 01091003089
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Teori Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 4 April 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 4 April 2014

Ketua



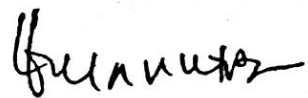
Dr. Inten Meutia, SE., M. Acc., Ak
NIP 196903261994032002

Anggota



Emylla Yuniartie, SE., M. Si., Ak
NIP 197106021995032002

Anggota



H. Dewa Saputra, SE., MM., Ak
NIP 196312271992031004

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



Ahmad Subeki, SE., MM., Ak
NIP.196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dian Yunia Ningsih
NIM : 01091003089
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Teori
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : *Analisis Corporate Social Responsibility Disclosure* pada Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif *Shari'ah Enterprise Theory*

Pembimbing :

Ketua : Dr.Inten Meutia,SE.,M.Acc.,Ak
Anggota : Emylia Yuniartie,SE.,M.Si.,Ak
Tanggal Ujian : 4 April 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 7 April 2014

Membuat Pernyataan,



Dian Yunia Ningsih
NIM 01091003089

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Orang yang cerdas itu adalah orang yang mampu mengambil hikmah dari tiap detik hembusan napasnya"

"Tidaklah Aku menciptakan Jin dan Manusia melainkan agar mereka beribadah kepada Ku." (Adz-Dzariyaat :56)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- **Kedua Orang Tuaku Tercinta**
- **Kakak dan Adik-adikku**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dan skripsi yang berjudul **ANALISIS CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF SHARI'AH ENTERPRISE THEORY**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengungkapan CSR pada perbankan syariah yang ada di Indonesia dalam perspektif *shari'ah enterprise theory*. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A, Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Ahmad Subeki, SE, M.Si., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Mukhtaruddin, SE, M.Si., Ak., Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Shelly F. Kartasari, SE., M.Si., Ak , selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah mengorbankan waktu , tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing selama masa pendidikan.
7. Ibu Dr.Inten Meutia, SE., M.Acc., Ak selaku Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Emylia Yuniarti selaku Anggota Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Inderalaya.
10. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Kedua Orangtuaku tercinta H. Miswardi, S.Pd. dan Hj. Faridah, Spd.Sd., yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moril dan material. Tidak ada tempat kembali saat letih menghampiri selain kepangkuan ayah dan ibu.
12. Kakakku Faisal Dharwis, SE. beserta Istrinya Shinta Anggarini, S.Sos dan adik-adikku Hermawan Rahmatullah dan Dinda Putri Januarita yang telah banyak memberikan dorongan dan doanya kepada penulis.

13. Sahabat-sahabatku, Regina, Wulan, Aam, Herpin, kak Dwi, Bendi, Dodi, dan sahabat-sahabat yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaannya selama menempuh pendidikan.
14. Saudara-saudara “ Covered pearls” Umm Farizt (Muna) , Umm Harizt (Grace), umm Maryam (Puput), umm Istiqomah (Novi), umm a’isyah (Lia), Wulan, septi, sisna yang selalu membantu dan tidak henti-hentinya memberikan semangat untuk dapat menjadi lebih baik. Semoga persaudaraan ini tetap terjalin.
15. Saudara-saudara di “Ukhuwah FE Unsri” mbak Sari, mbak Ria, mbak Putri, mbak Puti, Ukh Winda, Dila, Sonia, SiFa, gistha, ayu, wahyuni, rido, warsito, donal, gusti, abd, firman, ijal, febr, faizal, dan mbak-mbak / kakak-kakak serta seluruh adek-adek yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas semua ilmu , pengalaman dan tantangan selama ini. Semoga Ukhuwah ini tetap berjalan apa pun namanya.
16. Saudara-Saudara di “Wasilah” lilian, yuk Ida, yuk Rany, kak Ari, panji, Tiara, Norma, yuk Nani, yuk Laily, yuk Septi, mawi, Dewi, yuyun, dan lain-lain, terus perjuangkan usaha selama ini.
17. Adek-adek yang selama ini bersedia mendengarkan ocehan mulut penulis duta, yuniar, ayu, novi, tiwi, yenni, rahayu, ook, cika, azki serta adek-adek SMANSATRA, yang jadi penyemangat untuk terus hidup lebih baik.
18. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Angkatan 2009 Universitas Sriwijaya Inderalaya.

19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah banyak membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan selalu melimpahkan berkah, rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua, *Amin ya Rabbal Alamin*.

Palembang, 7 April 2014

Penulis,

Dian Yunia Ningsih

ABSTRAK

ANALISIS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF *SHARI'AH ENTERPRISE THEORY*

Oleh :

Dian Yunia Ningsih

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengungkapan *corporate social responsibility* pada perbankan syariah di Indonesia dalam perspektif *shari'ah enterprise theory*. Objek dari penelitian ini adalah sebelas bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan tahun 2012 yang dipublikasikan pada masing-masing bank. Analisis data menggunakan analisis isi. Hasil dari penelitian menunjukkan diantara sebelas bank yang diteliti Bank Syariah Mandiri sudah memenuhi akuntabilitas vertikal dan horizontalnya dengan skor 74% dan skor terendah adalah Maybank Syariah dengan skor 28% .

Kata kunci :*perbankan syariah, corporate social responsibility(csr)*

ABSTRACT

ANALYSIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TO SHARI'AH BANKING IN INDONESIA IN SHARI'AH ENTERPRISE THEORY PERSPECTIVE

By:

**Dian Yunia Ningsih ; Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak. ;
Emylia Yuniarti, S.E, M.Si., Ak,**

This study is conducted to analyze the disclosure of corporate social responsibility to shari'ah banking in shari'ah enterprise theory perspective. The object of this study is eleven Islamic banks in Indonesia. This study used the 2012 annual reports that have been published on each bank. The data was analyzed by using content analysis. The result of this study showed that among eleven bank analyzed Mandiri shari'ah bank has fulfilled vertical and horizontal acuntability with score 74% while the lowest score is shari'ah Maybank whose score is 28%.

Keywords: Perbankan Syariah, Corporate Sosial Responsibility (CSR)

RIWAYAT HIDUP

- Nama Mahasiswa** : Dian Yunia Ningsih
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Tanjung Agas / 4 Juni 1991
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat (Orang tua) : Jl. Lintas Timur NO.012 Desa Tanjung Agas
Kec.Tanjung Raja –Ogan Ilir
Alamat Email : dyun46@gmail.com
- Pendidikan Formal** :
- Sekolah Dasar** : SD Negeri Tanjung Agas (1997-2003)
SLTP : SMP Negeri 2 Tanjung Raja (2003-2006)
SMU / Jurusan : SMA Negeri 1 Tanjung Raja (2006-2009)
- Pendidikan Non Formal** : - Assalam Belajar Bahasa Arab Dasar
- Komunitas Belajar Bahasa Arab Daghul Lughor
- Pengalaman Organisasi** :
- Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi
 - Anggota PPSDM Icost – FE Unsri (2009-2010)
 - Bendahara Umum BO.Ukhuwah FE Unsri (2010-2012)
 - Bendahara Umum Fosse Regional Sumbagsel (2012-2013)
 - Ketua Departemen Diklat Wasilah (2012- sekarang)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Pembahasan	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 13
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Perbankan Syariah.....	13
2.1.2 Corporate Social Responsibility.....	16
2.1.2.1 Pengertian Corporate Social Responsibility	16
2.1.2.2 Teori-Teori Pengungkapan CSR	17
2.1.2.3 Bentuk –Bentuk CSR.....	18

2.1.3 Corporate Social Responsibility dalam perspektif Islam	20
2.1.4 Shari'ah Enterprise Theory	22
2.1.4.1 Karakteristik dan Item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	24
2.7 Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Metode Penelitian	
3.1.1 Ruang Lingkup Penelitian	28
3.1.2 Jenis Data	28
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data	28
3.1.4 Teknik Analisis Data	29
3.2 Gambaran Umum Sampel	
3.2.1 Gambaran Umum Perbankan Syariah di Indonesia	30
3.2.2 Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perbankan Syariah di Indonesia	35
4.1.1 Akuntabilitas Vertikal Perbankan Syariah Di Indonesia	38
4.1.2 Akuntabilitas Horizontal : <i>Direct Stakeholders</i>	40
4.1.3 Akuntabilitas Horizontal : <i>Indirect Stakeholders</i>	44
4.1.4 Akuntabilitas Horizontal : Alam	46
4.2 Analisis Pengungkapan Berdasarkan Tingkat Masalah	47
4.3 Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Berdasarkan	

Jenis Pengungkapan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Keterbatasan	54
5.3 Saran	54

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah	6
Tabel 1.2 Jumlah Pekerja di Perbankan Syariah.....	6
Tabel 3.1 Perkembangan Kantor Bank Umum Syariah sampai dengan tahun 2012	32
Tabel 3.2 Komposisi Pembiayaan yang diberikan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	33
Tabel 3.3 Kondisi Bank Umum Syariah pada Tahun 2012	33
Tabel 3.4 Nilai Mean, Maximum dan Minimum Kondisi Bank Umum Syariah pada Tahun 2012	34
Tabel 4.1 Nilai Mean, Maximum dan Minimum Kondisi Bank Umum Syariah pada Tahun 2012	37
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Item Pengungkapan CSR	37
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Pengungkapan Akuntabilitas Vertikal	40
Tabel 4.4 Analisis Item Pengungkapan <i>Direct Stakeholders</i>	42
Tabel 4.5 Analisis Item Pengungkapan <i>Indirect Stakeholders</i>	45
Tabel 4.6 Analisis Item Pengungkapan Alam	47
Tabel 4.7 Analisis Berdasarkan Tingkat Maslaha	49
Tabel 4.8 Analisis Berdasarkan Jenis Pengungkapan	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Item Pengungkapan <i>Shari'ah Enterprise Theory</i>	59
Lampiran 2 Tabel Hasil Analisis Item Pengungkapan <i>Direct Stakeholders</i>	63
Lampiran 3 Tabel Hasil Analisis Item Pengungkapan <i>Indirect Stakeholders</i> .	66
Lampiran 4 Tabel Hasil Analisis Item Pengungkapan Alam.....	68

BAB I

PENDAHULUAN



I.1. Latar Belakang

Pengungkapan tanggung jawab sosial atau yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD) dewasa ini sudah menjadi isu yang tidak asing lagi. *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) mendefinisikan tanggung jawab sosial atau CSR dengan keterpanggilan dunia bisnis untuk bertindak etis dan berkontribusi dalam dunia pembangunan ekonomi berkelanjutan, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup para karyawan beserta keluarganya, sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas setempat dan masyarakat luas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya dihadapkan pada kondisi bagaimana meraih keuntungan sebesar-besarnya demi kepentingan pemilik saja namun juga stakeholders yang secara langsung tidak terkait dengan perusahaan.

Konsep CSR sendiri terlahir karena adanya tuntutan-tuntutan organisasi – organisasi masyarakat sipil KTT Bumi di Rio pada 1992 yang menegaskan *sustainability development* (pembangunan berkelanjutan). Pada pertemuan Johannesburg tahun 2002 isu tentang CSR masih hangat, yang pada akhirnya muncul konsep *social responsibility*. Hal ini lah yang menjadi dasar bagi perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial. Hingga Badan standarisasi Internasional ISO sejak November 2010 mengeluarkan ISO-26000 sebagai panduan tentang Tanggung Jawab Sosial.

Study Bank Dunia (Howard Fox, 2002) menunjukkan, peran pemerintah yang terkait dengan CSR meliputi pengembangan kebijakan yang menyehatkan pasar, keikutsertaan sumber daya, dukungan politik bagi pelaku CSR, menciptakan insentif dan peningkatan kemampuan organisasi. Pemerintah Malaysia memberikan insentif bagi perusahaan publik terdaftar (*Public Listed Companies-PLC*) yang melakukan pelaporan sosial (Said,et.al 2009). Alasannya menurut said,et.al (2009) karena tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat memperbaiki performa keuangan, meningkatkan citra merk dan menambah daya tarik perusahaan sebagai tempat kerja yang terbaik, yang akhirnya akan mempengaruhi nilai pasar perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) sendiri menunjukkan kewajiban perusahaan dalam memenuhi kebermanfaatannya dalam mengelola sumber daya ekonomi untuk memberikan kontribusi kepada pemegang stakeholders. Pengungkapan CSR penting karena perusahaan dituntut tidak hanya *profit oriented* namun juga harus memikirkan hubungannya dengan stakeholders. Tidak hanya stakeholders yang secara langsung berada dalam kepemilikan perusahaan namun juga perusahaan harus memperhatikan stakeholders yang berada diluar kepemilikan perusahaan.

Di Indonesia Sejak dikeluarkannya UU N0 40 2007 tentang Perseroan terbatas,pada pasal 74 tentang kewajiban melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan mau tak mau harus dilakukan oleh perusahaan- perusahaan di Indonesia, karena apabila tidak dilaksanakan maka pemerintah dapat memberikan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Namun sangat disayangkan

pelaksanaan CSR di perusahaan-perusahaan terkesan hanya sebagai pemenuhan kewajiban saja tanpa memperhatikan hasil ataupun ukuran setelah pelaksanaan CSR yang dilakukannya. Dari artikel yang dimuat oleh "A+ CSR Indonesia" (2012) menyatakan bahwa PT Newmont Nusa Tenggara dan PT Kaltim Prima Coal adalah di antara sangat sedikit perusahaan yang pernah melakukan pengukuran atas pelaksanaan CSR-nya. Sebagian besar perusahaan sesungguhnya tidak melakukan pengukuran yang memadai atas kinerja ekonomi dari pengembangan bisnis lokal, peluang tenaga kerja untuk masyarakat, maupun proyek-proyek yang juga mereka berikan kepada masyarakat. Penulis artikel ini Jalal (2012) yang merupakan juri dari berbagai kegiatan pemberian penghargaan CSR di Indonesia ini juga mengungkapkan bahwa sebagian besar perusahaan di Indonesia memang menghindari pengukuran atas kinerja ekonomi serta kinerja di aspek lainnya. Perusahaan besar biasanya sangat sibuk mengumbar angka-angka, terutama hanya terkait dengan rupiah yang mereka curahkan, namun melupakan manfaat untuk stakeholdersnya. Ini sejalan dengan apa yang diungkapkan Meutia (2011), kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilatarbelakangi oleh teori-teori kapitalis seperti teori stakeholder dan legitimasi memang hanya berpihak pada perusahaan dan pada akhirnya menciptakan ketidakadilan bagi stakeholders diluar pemilik.

Perbankan syariah merupakan sektor yang patut diperhitungkan dalam pelaksanaan pengungkapan tanggung jawab sosial. Survey yang dilakukan oleh *Bahrain Monetary Agency* di tahun 2004 memperlihatkan bahwa jumlah institusi perbankan syariah melonjak dengan cukup signifikan dari 176 di tahun 1997

menjadi 267 di tahun 2004 yang beroperasi di 60 negara di dunia. Dengan tingkat pertumbuhan sebesar 15% per tahunnya maka industri perbankan syariah merupakan sektor yang paling cepat berkembang di negara muslim (Zaher dan Hassan, 2001) . Menurut Ahmad (2002) dalam Fitria dan Hartanti (2010), lembaga yang menjalankan bisnisnya berdasarkan syariah pada hakekatnya mendasarkan pada filosofi dasar Al Qur'an dan Sunah. Sehingga hal ini menjadikan dasar bagi pelakunya dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya.

Menurut Usmani (2000) yang dikutip dari Meutia (2011) menyatakan bahwa filosofi yang melatarbelakangi bank islam atau di Indonesia lebih dikenal dengan sebutan bank syariah adalah bertujuan untuk mendistribusikan keadilan yang bebas dari segala macam bentuk eksploitasi. Berangkat dari hal ini sudah sepatutnya lah bank syariah menjalankan fungsinya sebagai lembaga yang memberikan keadilan yang tercermin dari tanggung jawab sosialnya.

Pesatnya perkembangan perbankan syariah menjadikan tanggung jawab sosial perbankan syariah penting dilakukan bahkan lebih dari bank konvensional karena bank syariah tidak hanya sebagai lembaga keuangan namun sudah selayaknya menjadi lembaga syiar yg lebih banyak dijadikan contoh. Sulaiman dan Willet (2003) menyatakan isu tanggung jawab sosial merupakan komponen penting yang harus diungkapkan perusahaan dalam laporannya.

Penelitian Jusoh (2011) pada Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) menyatakan bahwa BIMB telah menerapkan praktik dan kegiatan CSR yang nampak dalam berbagai cara dan tidak hanya berfokus pada zakat dan kegiatan

amal, BMB melaksanakan program tahunan CSR nya pada 4 pilar yaitu *workplace, marketplace, community and environment*. Haniffa dan Hudaib (2004) dalam penelitiannya mengenai praktek pengungkapan institusi keuangan islam menunjukkan minimnya pengungkapan, kurangnya kejelasan dan konsistensi. Penelitian lain dari Haniffa dan Hudaib (2007) menyatakan bahwa banyak sekali ketidaksesuaian antara informasi yang diungkapkan pada laporan tahunan tujuh bank islam di dunia dengan nilai-nilai etika bisnis islam.

Adham (2010) lebih menekankan penelitiannya terhadap tanggung jawab sosial bank islam dalam pengembangan prinsip-prinsip islami. Adham (2010) pada penelitiannya pada Albarakah International Bank Limited London Inggris memberikan ulasan bahwa tanggung jawab sosial bank ini seharusnya menampilkan praktik-praktik usaha berbasis bagi hasil. Pinjaman-pinjaman bebas bunga dan bantuan bagi komunitas muslim disekitarnya dalam bentuk sumbangan pembangunan proyek-proyek sosial yang dilakukannya, namun dalam pelaksanaannya *Albarakah International Bank Limited London Inggris* dua materi terakhir yang ditawarkan Adham tidak dapat ditampilkan karena Laporan Tahunan bank sendiri tidak menyebutkannya. Ini menunjukkan bahwa praktik tanggung jawab sosial sendiri belum secara menyeluruh dilaksanakan. Pengungkapan tanggung jawab sosial tidak terlalu ditekankan oleh lembaga-lembaga keuangan islam.

Sampai dengan Januari 2013 perkembangan perbankan syariah di Indonesia terus meningkat seperti yang ditampilkan pada tabel. 1.1

Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah				
	2010	2011	2012	Jan-13
Bank Umum Syariah				
Jumlah Bank	11	11	11	11
Jumlah Kantor BUS	1215	1401	1745	1780
Unit Usaha Syariah				
Jumlah Bank	23	24	24	24
Jumlah Kantor UUS	262	335	517	521
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah				
Jumlah Bank	150	156	158	158
Jumlah Kantor BPRS	236	364	401	398

Sumber : Direktorat Perbankan Syariah BI, 2012

Tidak hanya itu jumlah pekerja di perbankan syariah dari tahun ke tahun juga terus meningkat.

Tabel 1.2. Jumlah Pekerja di Perbankan Syariah				
	2010	2011	2012	Jan-13
BUS	15,224	21,820	24,111	24,598
UUS	1,868	2,067	3,108	8,426
BPRS	3,172	3,773	4,359	4,462

Sumber : Direktorat Perbankan Syariah BI, 2012

Dengan perkembangan perbankan syariah di Indonesia ini perkembangan CSR nya pun haruslah sejalan. Peningkatan jumlah jaringan dan jumlah tenaga kerja di perbankan syariah yang merupakan salah satu stakeholders pada perbankan syariah ini sudah seharusnya mendapatkan perhatian juga. Pada tahun 2009 lalu, Perbankan Syariah di Indonesia bersinergi mencanangkan *Islamic Banking Corporate Social Responsibility* (IB-CSR) dengan total pembiayaan senilai Rp1,450 miliar. IB CSR ini akan menyalurkan dananya kepada yang berhak dengan komposisi 50% untuk pengusaha ekonomi mikro lewat dana bergulir, 25% untuk sektor pendidikan, dan 25% untuk bantuan bencana alam.

Dari dana tersebut maka akan disisihkan 2,5% untuk dana promosi (Kajian Lisensi,2010).

Penelitian Anto dan Astuti (2008) tentang persepsi stakeholder terhadap pelaksanaan CSR pada bank syariah di DIY mengungkapkan bahwa berbagai kelompok stakeholder dalam bank syariah menunjukkan persepsi yang sama terhadap berbagai aspek dalam CSR yang pada intinya CSR akan memberikan dampak positif bagi eksistensi bank syariah itu sendiri. Namun masyarakat dan nasabah menilai kegiatan CSR masih bersifat karitatif (*social activity*) belum menunjukkan *social responsibility* yang sesungguhnya. Melalui pelaksanaan CSR bank syariah seharusnya dapat meningkatkan kepercayaan nasabah atau masyarakat terhadap bank syariah. Seperti yang diungkap Alwi (2013) Bank Syariah harus berperan dalam distribusi modal yang berkeadilan agar investasi tidak hanya beredar diantara orang – orang tertentu saja.

Fauziah dan Yudho (2013) dalam penelitiannya “Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia berdasarkan “*Islamic Social Reporting Indeks*” dengan melakukan penelitian pada tujuh Bank Umum Syariah di Indonesia sebagai objeknya. Pada penelitiannya Fauziah dan Yudho membandingkan pengungkapan tanggung jawab sosial tujuh bank umum syariah di Indonesia berdasarkan Islamic Reporting Indeks. Hasil penelitian ini menunjukkan skor Indeks IRS tertinggi adalah 73% dan terendah 41 %. Dari penelitiannya Fauziah dan Yudho (2013) mengungkapkan tujuh bank yang menjadi objek penelitiannya hanya mengungkapkan aktivitas yang mengandung riba, akan tetapi tidak mengungkapkan berapa besarnya kontribusi aktivitas

tersebut dalam perolehan laba. Selain itu hanya satu bank dari tujuh bank yang diteliti yang mengungkapkan keluhan pelanggan atau kejadian yang timbul karena ketidaktaatan terhadap peraturan.

Mengingat Indonesia merupakan negara muslim terbesar yang sudah selayaknya lah memiliki suatu lembaga keuangan yang sesuai dengan filosofi penciptaannya, yaitu maslaha yang tercermin dari keadilan dalam akuntabilitasnya. Bank syariah dengan filosofinya yang berbeda dengan bank konvensional seharusnya memiliki pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih komprehensif. Memang tidak ada teori yang sangat tepat dalam menguji pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan apalagi bank syariah. Namun bank syariah yang landasannya adalah Al-Qur'an dan hadist akan sangat cocok jikalau menggunakan suatu konsep atau teori pengujian pengungkapan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan sistem islam.

Dalam penelitian Meutia (2011) mengembangkan teori pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan *shari'ah enterprise teory*. Meutia (2011) berusaha menemukan suatu lifeword CSRD yang berdimensi spiritual. Pengungkapan tanggung jawab sosial yang tidak hanya demi kepentingan perusahaan saja namun juga memberikan rahmat untuk orang-orang dan lingkungan yang secara langsung tidak berhubungan dengan perusahaan. Tujuan dari konsep CSRD berdasarkan *Shari'ah Enterprise Theory* adalah Legitimasi Tuhan, yang sifatnya *Normative mandatory*, stakeholdersnya terbagi menjadi *direct stakeholder*, *indirect stakeholders* dan alam. Prioritas CSRD adalah terciptanya kemashalatan serta menyampaikan informasi material spiritual dan

bersifat kualitatif - kuantitatif. Dalam pengungkapan CSR berdasarkan *Shari'ah Enterprise Theory* berusaha memenuhi akuntabilitas vertikal dan akuntabilitas Horizontal yang terdiri dari *direct stakeholders* dan *indirect stakeholders* serta alam.

Berdasarkan teori ini perusahaan harus bertanggung jawab terhadap Tuhan dan terhadap makhluk serta alam. Meutia (2011) mengajukan konsep-konsep pengungkapan tanggung jawab sosial yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial yang merupakan bentuk akuntabilitas manusia terhadap Tuhan, pengungkapan tanggung jawab sosial memiliki tujuan sebagai sarana pemberian informasi kepada seluruh stakeholders (*direct*, *indirect* dan alam) mengenai seberapa jauh institusi tersebut telah memenuhi kewajiban terhadap seluruh stakeholders, pengungkapan tanggung jawab sosial adalah wajib, dan terakhir pengungkapan tanggung jawab sosial memuat dimensi dan spiritual berkaitan dengan semua stakeholders. Lebih lanjut dalam mengungkap akuntabilitas perbankan syariah Meutia(2011) mengajukan item – item pengungkapan tanggung jawab sosial yang seharusnya diungkapkan oleh bank syariah. Item-item yang dikembangkan oleh Meutia(2011) menunjukkan suatu item pengungkapan CSR yang berdimensi spiritual. Meutia memberikan suatu alternatif penungkapan CSR berdasarkan teori *Shari'ah Enterprise Theory* yang merupakan internalisasi dari nilai-nilai spiritual. Item-item pengungkapan yang tidak hanya diturunkan dari rasionalitas semata, melainkan melibatkan nilai-nilai spiritual, sehingga pengungkapan CSR bank syariah tidak hanya berfokus pada nilai material saja.. Oleh karena pertimbangan inilah, penulis akan membahas lebih lanjut mengenai

corporate social responsibility berdasarkan *shari'ah enterprise theory* dalam penerapannya pada bank syariah di Indonesia

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dan Yudho (2013). Adapun perbedaaan dari penelitian terdahulu adalah :

- a. Penelitian ini menggunakan Item-item yang dikembangkan oleh Meutia (2011) yaitu Item pengungkapan tanggung jawab sosial bank islam berdasarkan perspektif *Shari'ah Enterprise Theory*.
- b. Penelitian ini menggunakan data dari laporan tahunan 11 Bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2012. Hal ini disebabkan karena tahun 2012 adalah tahun terakhir sampai dengan penelitian ini dilakukan, serta pada saat penelitian ini dilakukan sudah ada 11 Bank umum syariah di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas , maka penulis tertarik mengambil judul **“Analisis *Corporate Sosial Responsibility Disclosure* Pada Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif *Shari'ah Enterprise Theory*.”**

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengungkapan CSR perbankan syariah di Indonesia ?
2. Seberapa jauh pengungkapan CSR perbankan syariah sudah memenuhi akuntabilitas vertikal dan horizontalnya dengan menggunakan konsep dan karakteristik dari item-item yang dikembangkan oleh Meutia (2011) ?

I.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi informasi – informasi apa saja yang terkait dengan tanggung jawab sosial yang diungkap bank syariah.
2. Menganalisis sejauh mana bank syariah sudah memenuhi akuntabilitas vertikal dan horizontal nya dengan menggunakan konsep dan karakteristik pengungkapan tanggung jawab sosial yang dikembangkan oleh Meutia (2011).

I.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan tentang perbankan syariah khususnya tentang pengungkapan tanggung jawab sosial nya.

2. Bagi Praktisi Perbankan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah yang sesuai dengan etika islam.

3. Bagi pembaca

Sebagai bahan referensi dan dasar untuk melakukan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

I.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini akan disajikan kedalam lima bab, yaitu:

- BAB I** Pendahuluan, dalam bab ini penulis akan menjelaskan apa yang melandasi penulis untuk melakukan penelitian ini, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.
- BAB II** Tinjauan Pustaka, dalam bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori yang berhubungan dengan konsep *corporate social responsibility* perbankan syariah dan konsep *Shari'ah enterprise theory* serta penelitian terdahulu.
- BAB III** Metode Penelitian, dalam bab ini akan diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian, sumber data, jenis data dan teknis analisis data serta gambaran umum perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini.
- BAB IV** Analisis dan Pembahasan, dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasannya.
- BAB V** Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini dan juga memberikan saran-saran sebagai masukan kepada peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adham, Ifan Noor. 2010. *Tanggung Jawab Sosial Bank Islam Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Ahmed, Ibrahim Elsiddiq. 2012. "The Contents Of Social Disclosure: A survey of The UAE Islamic Bank's Reports". *Journal of Management Studie* , Vol 5 No.1.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung
- Alwi, Syafaruddin. 2013. *Memahami Sistem Perbankan Syariah berkaca pada pasar Umar Bin Khattab*. Jogja: Buku Republika
- Annual report Bank BJB Syariah. Diambil pada tanggal 20 Mei 2013 dari <http://bjbsyariah.co.id/>
- Annual report Bank Mega Syariah. Diambil pada tanggal 20 Mei 2013 dari <http://www.bsmi.co.id/>
- Annual report Bank Muamalat Indonesia. Diambil pada tanggal 20 Mei 2013 dari <http://www.muamalatbank.com/>
- Annual report Bank Syariah Bukopin. Diambil pada tanggal 20 Mei 2013 dari <http://www.syariahbukopin.co.id/>
- Annual report Bank Syariah Mandiri. Diambil pada tanggal 20 Mei 2013 dari <http://www.syariahmandiri.co.id>
- Annual report Bank Victoria Syariah. Diambil pada tanggal 20 Mei 2013 dari <http://www.bankvictoriasyariah.co.id/>
- Annual report BCA Syariah. Diambil pada tanggal 20 Mei 2013 dari <http://www.bcasyariah.co.id>
- Annual report BNI Syariah. Diambil pada tanggal 20 Mei 2013 dari <http://www.bnisyariah.co.id>
- Annual report BRI Syariah. Diambil pada tanggal 20 Mei 2013 dari <http://www.brisyariah.co.id/>

Annual report Maybank Syariah . Diambil pada tanggal 20 Mei 2013 dari <http://www.maybanksyariah.co.id/>

Annual report Panin Bank Syariah . Diambil pada tanggal 20 Mei 2013 dari <http://paninbanksyariah.co.id/>

Anto,MB Hendrie & Dwi Retno Astuti.2008."Persepsi Stakeholder terhadap Pelaksanaan Corporate Social Responsibility :Kasus Pada Bank Syariah di DIY". *Jurnal Kajian Bisnis dan Manajemen*, Vol 10 No. 1 Hal.19-30

Antonio, Muhammad Syafi'i.2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Penerbit Gema Insani

Artikel Kajian Lisensi. "Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Islam". Universitas Islam Negeri Jakarta, Rabu, 19 Mei 2010.

Bank Indonesia, Direktorat Perbankan Syariah. 2013. *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah*. <http://bi.go.id>

Dowling,J.B, & Pfeffer,J. 1975."Organization Legitimacy : Social Values and Organizational Behavior". *Pacific Sociological Review*, Vol.8 No. 1 Hal 122-136

Fauziah,Khusnul & Yudho J Prabowo.2013."Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks". *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol.5 No.1 Hal 12-20.

Fitria,Soraya & Dwi Hartanti.2010. "Islam dan Tanggung Jawab Sosial :Study Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks"*Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII* Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

Freeman,R.E.,Harrison,J.S, Wicks,A.C., Parmar ,B.L. & De Colle, S. 2010. "Stakeholder Theory:The State of the Art. Papers of Cambridge, U.K.: Cambridge University Press

Gray,Rob., Dave Owen & Carol Adam. 1996. *Accounting and Accountability : Changes and Challenges in Corporate Social and Environmental Accounting*. Prentice Hall.Britain

Guthrie,John T. Wigfield, Allan.,et al.2004. "Increasing Reading Comprehension and Engagement Through Concept-Oriented Reading Instruction". *Journal of Educational Psychology* , Vol. 96, No. 3,Hal. 403-423

Haniffa, Rosznaini & Muhammad Hudaib. 2004. "Disclosure Practices of Islamic Financial Institutions: An Exploratory Study.Working Paper Series No 04/32

Haniffa,Roszaini & Muhammad Hudaib.2007. "Exploring the ethical Identity of Islamic Banks Via Communication in Annual Reports".*Journal OF Business ethnic*, Vol 76 No.1, Hal.97-116.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali pers

Howard,Bruce, Halina Ward & Tom Fox. 2002. *Public Sector Roles In Strengthening Corporate Social Responsibility : A Baseline Study*. International Institute for Environment and Development (IIED)

Jalal. 2012.Mencoba Mengukur Hasil Ber-CSR. *Lingkar Study CSR, A+ CSR Indonesia*,Bogor.

Jones,M. Thomas & Wicks Andrew C. 1999."Convergent Stakeholders Theory". *Academy of Management Review*, Vol. 24 No. 2 Hal.206- 224

Jusoh, Wan Noor Hazlina Wan & Uzaimah Ibrahim.2011. Corporate Social Responsibility Practices: A preliminary Study of Bank Islam Malaysia Berhad, Centre for Islamic Thought and Understanding of Universiti Teknologi MARA Terengganu.

Kamla,Rania & Hussain G Ramla.2013. "Social Reporting By Islamic Banks : Does Social Justice Matter". *Journal of Accounting, Auditing & Accountability*, Vol 26 No. 6, Hal .911-945.

Karim,Adiwarman.2010.*Bank Islam*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

Krippendorff,Klaus H. 2004. *Content Analysis:An Introduction to Its Methodology*. USA: Sage Publications, Inc

Kuncoro,Mudrajad & Suhardjono.2002.*Manajemen Perbankan:Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:BPFE

Kurniawan, Benny.2012.*Metodologi Penelitian*.Tangerang:Jelajah Nusa

Mas'adi,Ghufron.2002. *Fiqh Muamalah Kontekstual*.Jakarta : Rajawali Pers

Mc.Guire,Thomas.1993."Paying for Joint Cost in Health Care".*Journal of Economic & Management Strategy*,Vol.2 No.- Hal 71-95 .

Meutia,Inten.2011.*Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam (suatu pendekatan kritis)*. Jakarta: Citra Pustaka Indonesia

Muhammad.2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Nurhayati, Sri & Wasilah. 2009. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba empat

Prinsip umum akuntansi syariah diambil 28 september 2012 dari <http://hendriansdiamond.blogspot.comsyariah.html> Rabbani, Arief. Tujuan Bank Islam diambil pada tanggal 20 Mei 2013 dari <http://arp-rabbani.blogspot.com>

Rahman. Tujuan Bank Islam diambil 28 September 2012 dari <http://onlyquran.wordpress.com>

Rahman, Azhar Abdul et.al. 2010. Corporate Social Reporting : A Preliminary Study of Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB). *Issues in Social and Environmental Accounting* Vol. 4, No. 1 Hal. 18-39.

Said, Roshima., Haron, Hasnah., & Zainuddin Hj, Yuserrie. 2009. "The Relationship Between Corporate Social Responsibility Disclosure and Corporate Governance Characteristic in Malaysian Public Listed Companies". *Social Responsibility Journal*, Vol. 5 No. 2 Hal. 212-226

Sulaiman, Maliah and Roger Willet. 2003 . "Using the Hoftside Gray Framework to Argue Normatively for an Extension of Islamic Corporate Report". *Journal of Malaysian Accounting Review*, Vol 2 No.1. Hal. 81-105

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. <http://id.wikipedia.org/wiki>

Triuwono, Iwan. 2009. *Perspektif, Metodologi , dan Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan.

World Business Council for Sustainable Development. 2008. Corporate Social Responsibility. Diambil pada tanggal 20 Mei 2013 dari <http://id.wikipedia.org/wiki>

Zaher, Tarik S & Hassan M. Kabir. 2001. "A Comparative Literature Survey of Islamic Finance and Banking Financial Markets, Institutions & Instruments". *Article New York University Salomon Center*, Vol. 10 No. 4 Hal. 155-199